

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Di era modernisasi seperti sekarang, manusia sangat bergantung pada teknologi. Dalam berbagai bidang, khususnya didunia bisnis pada saat ini, internet merupakan salah satu media transaksi tercepat [1]. Dengan memanfaatkan kemajuan teknologi internet sebagai media sistem informasi yang dapat diakses untuk mempromosikan produk atau barang melalui platform yaitu website. Website adalah sebuah sistem yang mendukung interaksi pengguna melalui antarmuka web[2]. Pembangunan website yang bergerak pada bidang agribisnis, strategi pembangunan pertanian yang berwawasan agribisnis dan pada dasarnya menunjukkan arah bahwa di sektor perikanan, menciptakan struktur perekonomian yang tangguh, efisien dan fleksibel, menciptakan lapangan kerja dan memperbaiki pembagian pendapatan [3].

Transaksi jual-beli secara *online* merupakan salah satu alternatif yang dipilih karena mudah, cepat dan praktis. Selain itu, sistem pembayaran juga menjadi lebih mudah dengan cara transfer ke beberapa rekening bank menggunakan *credit card*. Transaksi jual-beli secara *online* juga dapat menghemat waktu dikarenakan pembeli dan penjual tidak perlu bertemu secara langsung. Hanya saja untuk transaksi jual-beli produk perikanan harus dipertimbangkan terlebih dahulu untuk pemesanan antar kota maupun pulau dikarenakan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk pengiriman produk tersebut yang dapat membuat produk menjadi tidak segar dan membusuk.

Dashboard admin adalah pusat control panel ber-platform yang berfungsi untuk mengatur semua kegiatan di sebuah situs atau Website [4]. Dibuatnya dashboard admin aplikasi Doli ini dapat memudahkan admin dalam memantau laporan penjualan produk. Selain itu, dashboard admin juga dapat menghemat waktu dalam pengelolaan data.

Melihat dari kondisi diatas, Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Kabupaten Banyumas turut ikut serta dalam pengembangan

teknologi tersebut. Diskominfo saat ini berfokus untuk mempermudah masyarakat di kabupaten banyumas dalam pembelian benih ikan. Berdasarkan dari fokus Diskominfo saat ini, untuk mencapai tujuan tersebut maka Diskominfo membuat aplikasi adol iwak atau doli. Selama pembuatan aplikasi, penulis ditugaskan untuk merancang *user interface* (UI) dashboard admin aplikasi doli.

## **B. TUJUAN**

1. Tujuan dari Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang diperoleh dari instansi tersebut yaitu sebagai berikut :
  - a. Dapat mengetahui bagaimana dunia kerja yang sesungguhnya.
  - b. Dapat meningkatkan *softskill* dan *hardskill*.
  - c. Membantu Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) dalam pembuatan aplikasi doli.
2. Tujuan Pembuatan Laporan yaitu sebagai berikut :
  - a. Sebagai salah satu syarat untuk melengkapi kegiatan PKL/KP dan tugas mata kuliah Kerja Praktik Institut Teknologi Telkom Purwokerto.
  - b. Mengasah kemampuan mahasiswa dalam bidang penulisan.
  - c. Mengidentifikasi kebutuhan *user interface* (UI) yang akan dibuat.

## **C. RUANG LINGKUP**

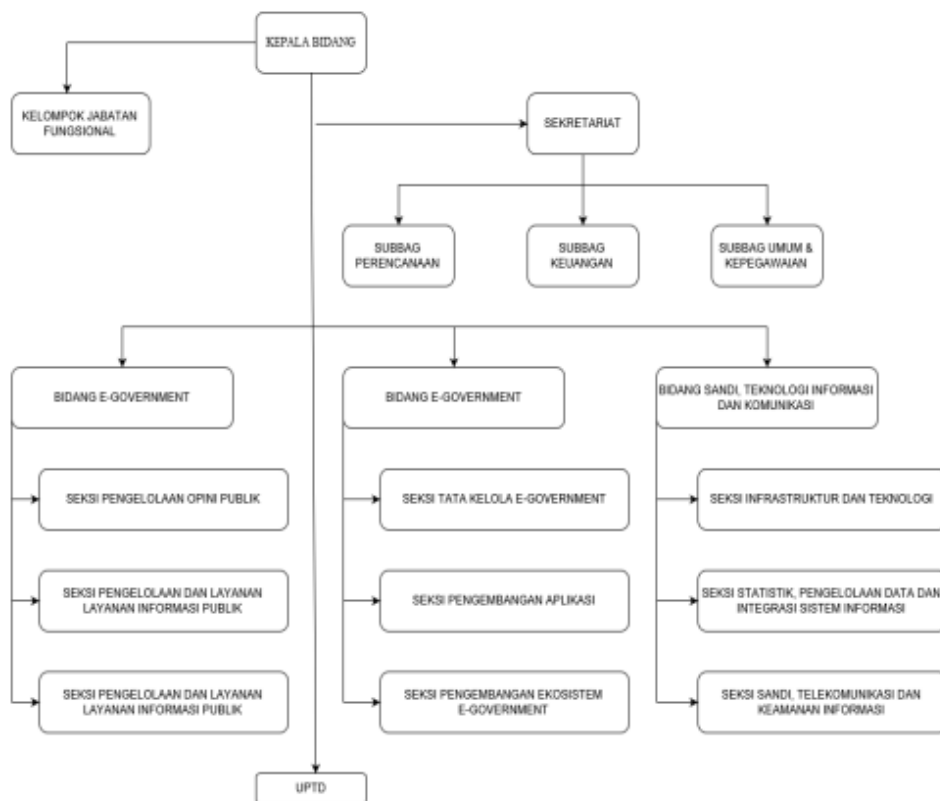
Ruang lingkup pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ditempatkan pada bagian *front-end developer* yang difokuskan pada pengembangan aplikasi dengan membuat *user interface* aplikasi doli.

## **D. ASPEK UMUM DAN KELEMBAGAAN**

Perubahan struktur dan fungsi organisasi Dinas Komunikasi dan Informatika di Kabupaten Banyumas saat ini tentu tak lepas dari sejarah awal berdirinya Departemen Penerangan, sebagai cikal bakal fungsi Komunikasi dan informasi pemerintah di Indonesia. Pada orde lama dan orde baru, Departemen Penerangan

mengatur dan membina pers, media massa, televisi, film, radio, grafika, percetakan dan penerangan umum. Departemen Penerangan terdiri atas Direktorat Jenderal Penerangan Umum, Direktorat Jenderal Radio, Televisi, Film, Direktorat Jenderal Urusan Penyiaran dan Media Massa, Direktorat Jenderal Pembinaan Pers dan Grafika, serta memiliki instansi vertikal (Kantor Wilayah dan Kantor Dinas) sampai daerah dan juga memegang kendali TVRI, RRI dan Kantor Berita Antara. Ketika Bapak Abdurahman Wahid menjadi Presiden RI pada tahun 1999, Departemen Penerangan dan Departemen Sosial dibubarkan. Pembubaran itu dilakukan semata-mata untuk efisiensi dan perampingan kabinet pemerintahan, sekaligus dalam rangka implementasi sepenuhnya UU No. 22/ 1999 tentang otonomi daerah. Seiring dengan perubahan struktur organisasi pemerintahan pusat berdampak pada daerah kabupaten/kota di Indonesia, khususnya di Kabupaten Banyumas. Melalui Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 23 Tahun 2000 Tentang Pembentukan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Daerah Kabupaten Banyumas Fungsi Departemen Penerangan digabung dengan Kantor Pengolahan Data Elektronik (KPDE) menjadi Kantor Data Informasi dan Komunikasi (KDIK). Perubahan nomenklatur struktur organisasi dan tata tugas KDIK tak lama kemudian berubah menjadi Badan Arsip Informasi dan Kehumasan (BAIK). Kemudian Pada Tanggal 31 Mei 2004 ditetapkan Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2004 tentang Pembentukan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Badan Penelitian Pengembangan, Telematika dan Arsip Daerah (BALITBANGTELARDA) Kabupaten Banyumas. Perubahan Struktur Organisasi Kembali mengalami Perubahan menjadi Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika (DINHUBKOMINFO) yang diatur dalam Peraturan Daerah nomor 26 Tahun 2009. Selanjutnya perubahan struktur organisasi perangkat daerah sampai dengan saat ini berubah menjadi Dinas Komunikasi dan Informatika (DINKOMINFO) Kabupaten Banyumas yang diatur melalui Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor : 16 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Banyumas, Juncto Peraturan Bupati Nomor 68 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Banyumas. Berikut gambar susunan struktur organisasi dari Dinas

## Komunikasi dan Informatika Kabupaten Banyumas :



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Dinkominfo Kabupaten Banyumas

Dipimpin oleh kepala dinas yang terdiri dari 1 sekretariat dan 3 bidang. sekretariat dipimpin oleh sekretaris membawahi 3 kepala sub bagian. Setiap bidang dipimpin oleh kepala bidang membawahi 3 kepala seksi. Dinkominfo juga memiliki fungsional pranata komputer dengan jumlah 29 orang.

### E. METODE PENULISAN LAPORAN

Dalam penyusunan laporan ini, penulis memperoleh data melalui beberapa metode :

#### 1. Metode Wawancara

Metode wawancara dilakukan secara langsung dengan

pembimbing Praktik Kerja Lapangan (PKL) maupun karyawan lain.

## 2. Metode Diskusi

Metode diskusi yaitu metode yang dilakukan antara penulis dengan pembimbing Praktik Kerja Lapangan (PKL) untuk menganalisis masalah dan penentuan solusi.

## 3. Studi Literatur

Metode ini dilakukan untuk mencari solusi dari masalah jika tidak mendapatkan solusi dari wawancara dan diskusi dengan membaca jurnal atau sumber internet.

## **F. SISTEMATIKA PENULISAN LAPORAN**

Untuk mempermudah pembacaan, laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL/KP) ini terbagi menjadi beberapabagian, antara lain :

### **1. BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi gambaran umum latar belakang dan tujuan dibuatnya *user interface* dashboard admin aplikasi doli.

### **2. BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini berisi dasar-dasar teori untuk mendukung penulisan yang berkaitan dengan rancangan *user interface* yang dijadikan penulis acuan dalam merancang *user interface* dashboard admin aplikasi doli.

### **3. BAB III ANALISA DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi kegiatan yang dilaksanakan selama Praktik Kerja Lapangan (PKL/KP), penjelasan mengenai perancangan *user interface* dashboard admin aplikasi doli.

### **4. BAB IV PENUTUP**

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil Praktik Kerja Lapangan (PKL/KP).